

Prajurit Kostrad Tangkap Satu Anggota KKB, Diduga Terlibat 4 Aksi Teror

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Papua - Prajurit dari Satgas Yonif Raider 303 Divif 1 Kostrad berhasil menangkap salah satu terduga anggota Kelompok Separatis Teroris Papua (KSTP) bernama Yomison Murib di Jalan Wako, Kampung Wako, Distrik Gome, Kabupaten Puncak, Kamis, (6/4).

Dilansir dari keterangan resminya *Penkostrad*, Minggu, (9/4) kronologi penangkapan ini bermula dari anggota Pos Kotis Ilaga dan Pos Kodim Persiapan Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif Raider 303/SSM melaksanakan sweeping karena mendapatkan informasi bahwa terdapat enam orang mencurigakan keluar dari Honai Numbuk Talenggen dengan menggunakan motor secara berpencar.

“Dari hasil pemeriksaan ditemukan satu orang yang dicurigai menggunakan kendaraan sepeda motor (motor KLX warna Kuning), kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap identitas dan ditemukan foto dan video yang berhubungan

dengan KSTP,” tulis keterangan Penkostrad.

Selanjutnya orang tersebut diamankan dan dilakukan interogasi oleh Staf Intel Satgas Yonif Raider 303/SSM.

“Hasil interogasi orang yang tersebut mengakui bahwa dirinya bernama Yomison, Yomison sendiri adalah anggota KKB OPM yang diketahui merupakan anak buah dari pimpinan TPNPB-OPM Puncak, Numbuk Telenggen dan Pitanus Walker. Yomison juga pernah terlibat dalam beberapa aksi yang berujung tewasnya beberapa warga sipil, termasuk TNI-Polri,” jelas keterangan Penkostrad.

Berikut data Penkostrad keterlibatan Yomison dalam beberapa aksi teror:

1. Penembakan terhadap tukang ojek atas nama Udin yang meninggal dunia pada tanggal 14 April 2021 di Kampung Eromaga, Distrik Omukia, Kabupaten Puncak
2. Pembakaran Tower BTS pada tanggal 3 Januari 2021
3. Pembakaran Helicopter UP MI815 Milik PT. Ersa di Bandara Aminggaru tanggal 11 April 2021
4. Penembakan terhadap anggota Ops Nemangkawi pada pada tanggal 27 April 2021 di Kampung Olenki.